

THE EFFECT OF TATO, COMPANY SIZE, AND LIQUIDITY ON PROFITABILITY OF AUTOMOTIVE COMPANIES LISTED ON IDX IN 2019-2024 PERIOD

Adriel Baringin Lombardi Montana Siahaan¹ Ni Putu Sri Harta Mimba²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

*Correspondences : Adriel.baringin20@student.unud.ac.id

Abstract. *The Indonesian automotive industry during 2019–2024 experienced significant dynamics due to COVID-19 and the government's push for transformation toward electric vehicles. In this context, Profitability serves as a key indicator reflecting operational efficiency and corporate competitiveness. This study aims to analyze the effect of TATO measured using Total Asset Turnover ratio, firm size using natural logarithm of total assets, and liquidity using Current Ratio on profitability measured by ROA. This research employs a quantitative associative causal approach with multiple linear regression analysis. The group studied includes 15 automotive companies chosen through purposive sampling, with a total of 64 data after elimination by outliers. The results shows that TATO provide a positive and significant impact on profitability, but firm size and liquidity do not provide significant impact. This study provides theoretical and practical implications for strategic decision-making by companies and for investor considerations in the automotive sector.*

Keyword: TATO; Firm Size; Liquidity; Profitability.

Abstrak. Industri otomotif Indonesia pada periode 2019-2024 menghadapi dinamika yang signifikan akibat pandemi COVID-19, serta dorongan pemerintah dalam transformasi menuju kendaraan listrik. Dalam konteks ini, profitabilitas menjadi indikator utama yang mencerminkan efisiensi operasional dan daya saing sebuah perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh TATO diukur dengan menggunakan rasio perputaran aset (TATO), ukuran perusahaan melalui logaritma natural total aset, dan likuiditas dihitung melalui Current Ratio (CR) terhadap profitabilitas dihitung dengan Return on Asset (ROA). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif asosiatif kausal dengan teknik analisis regresi linier berganda. Sampel penelitian ini yaitu 15 perusahaan otomotif yang dipilih berdasarkan kriteria *purposive sampling*, dengan total 64 data setelah mengeliminasi data *outlier*. Hasil analisis menunjukkan bahwa TATO memberikan dampak positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan dan likuiditas tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Penelitian berikut memberikan implikasi teoritis serta praktis dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan dan pertimbangan investor di sektor otomotif.

Kata Kunci: Total Asset Turnover; Ukuran Perusahaan; Likuiditas; Profitabilitas

PENDAHULUAN

Industri otomotif merupakan sektor yang memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dalam sisi ketenagakerjaan, kontribusi dalam Produk Domestik Bruto, sampai peranannya dalam mendorong inovasi teknologi dan keberlanjutan energi. Menurut Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI (2023), industri ini mencakup 26 perusahaan otomotif beroda empat dengan kapasitas produksi mencapai 2,35 juta unit per tahun dan menyumbang sekitar 4% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Rantai bisnis industri otomotif mencakup berbagai aspek, mulai dari manufaktur komponen, produksi kendaraan, distribusi, hingga layanan purna jual seperti bengkel dan jaringan suku cadang yang tersebar di seluruh penjuru Indonesia (Yetri & Rahmawati, 2020).

Sektor otomotif juga menjadi motor penggerak inovasi teknologi, terutama dalam upaya transisi menuju kendaraan listrik (*Electric Vehicle/EV*). Indonesia menargetkan menjadi produsen kendaraan listrik terbesar di Asia Tenggara, didukung oleh pemberian berbagai insentif fiskal dan nonfiskal, pengembangan baterai EV, serta keterlibatan investor besar di sektor ini (Kemenko Perekonomian RI, 2023). Sektor otomotif menghadapi beberapa tantangan, seperti kenaikan harga bahan baku, tekanan inflasi, ketidakpastian ekonomi global, serta perubahan preferensi konsumen (GAIKINDO, 2023). Di tengah dinamika ini, profitabilitas menjadi indikator krusial dalam menilai keberlanjutan kinerja keuangan perusahaan otomotif.



Gambar 1. Grafik Profitabilitas Perusahaan Otomotif yang Terdaftar pada BEI dalam Periode 2019-2024

Sumber: www.idx.co.id (data diolah), 2025

Menurut grafik di atas, terlihat fluktuasi rata-rata profitabilitas (ROA) perusahaan otomotif selama periode 2019–2024. Ketika pandemi COVID-19 melanda pada 2020, profitabilitas perusahaan otomotif berkontraksi tajam mencapai 1,14%, sebelum akhirnya kembali menunjukkan pemulihan pada 2023. Hal ini disebabkan oleh berkurangnya mobilitas masyarakat menyebabkan permintaan atas kendaraan otomotif mengalami penurunan (Lidya *et al.*, 2021; Alfian & Indah, 2023). Profitabilitas mulai meningkat secara signifikan pada tahun-tahun berikutnya, dengan puncaknya terjadi pada tahun 2023 sebesar 8,04%, sebelum sedikit menurun menjadi 6,51% pada tahun 2024. Tren ini menjadi relevan untuk diteliti lebih lanjut guna mengetahui faktor-faktor internal yang memengaruhi profitabilitas perusahaan dalam kondisi ekonomi yang dinamis.

Profitabilitas perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, seperti efisiensi penggunaan aset, skala usaha, serta likuiditas. Penelitian sebelumnya telah mengungkapkan bahwa TATO memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas, seperti ditunjukkan dalam studi oleh Wahyuningsih *et al.* (2023). Namun, diperoleh hasil yang berbeda dalam temuan yang dikemukakan oleh Rajagukguk & Siagian (2021) yang menyatakan bahwa TATO justru memiliki pengaruh negatif dengan profitabilitas. Hal yang serupa juga terjadi pada variabel ukuran perusahaan. Penelitian oleh Astuti & Indarto (2020) menunjukkan pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, sedangkan Putri & Santoso (2024) menemukan pengaruh negatif, dan Lorenza *et al.* (2020) menyatakan tidak ada pengaruh signifikan. Begitu pula dalam hal likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR). Beberapa studi seperti Putri & Santoso (2024) menyatakan bahwa likuiditas memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas, namun Widiasih *et al.* (2024) menemukan hasil yang berlawanan, dan Chandra *et al.* (2019) menyimpulkan bahwa likuiditas tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Ketidakkonsistenan temuan tersebut menandakan adanya celah untuk penelitian baru dengan konteks sektor otomotif yang belum banyak dieksplorasi secara spesifik.

Signaling Theory yang dikembangkan oleh Spence (1973) menjelaskan bahwa perusahaan mampu mengurangi kemungkinan ketidaksamaan informasi dengan menyampaikan sinyal positif kepada pihak eksternal, seperti investor. Dalam profitabilitas, rasio keuangan seperti TATO, ukuran perusahaan, dan likuiditas dapat menjadi sinyal yang menunjukkan efisiensi operasional dan prospek kinerja perusahaan di masa depan (Rini & Mimba, 2019; Megawati *et al.*, 2021). Manajer perusahaan yang memiliki informasi positif

mengenai perusahaan akan terdorong untuk menginformasikan informasi tersebut kepada investor untuk menaikkan nilai perusahaan, yang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. (Sinaga & Wirawati, 2023).

Total asset turnover dianggap sebagai faktor penting dalam menentukan profitabilitas. *TATO* mencerminkan seberapa mampu perusahaan memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi persentasi *TATO*, menandakan perusahaan dapat mengelola seluruh asetnya dan dapat meningkatkan profit perusahaan. Efisiensi ini menjadi indikator penting bagi manajemen dalam menunjukkan kinerja operasional yang baik. Berdasarkan teori sinyal, tingginya *TATO* dianggap sebagai sinyal positif dari perusahaan untuk investor dalam perkembangan dan tingkat keuntungan perusahaan di masa yang akan datang. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Utami & Manda (2021) dan Wahyuningsih et al. (2023) menyatakan bahwa *TATO* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, diperoleh hipotesis pertama dalam penelitian ini, yaitu :

H_1 : *Total asset turnover* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

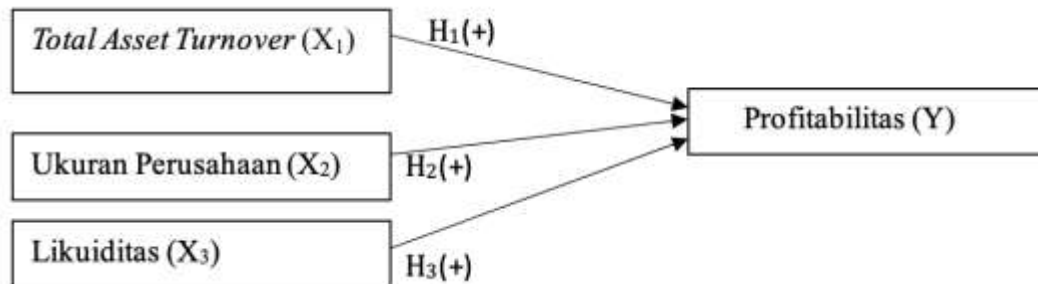
Company Size dianggap sebagai faktor yang penting untuk menentukan profitabilitas. Ukuran perusahaan mencerminkan skala operasi dan kapasitas untuk menghasilkan laba. Perusahaan besar biasanya memiliki keunggulan dalam hal efisiensi skala, sumber daya yang lebih luas, serta daya saing yang lebih tinggi. Menurut *Signaling Theory*, ukuran perusahaan menjadi sinyal bagi pasar atas kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai jangka panjang. Perusahaan-perusahaan besar umumnya memiliki skala ekonomi yang lebih baik dan dapat mengoptimalkan asetnya untuk meningkatkan profitabilitas. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas. Penelitian sebelumnya, Astuti & Indarto (2020) dan Reksono et al. (2021), menyatakan bahwa semakin meningkat nilai ukuran perusahaan, diperoleh potensi profitabilitas perusahaan. Sehingga diperoleh hipotesis kedua, yaitu:

H_2 : Ukuran perusahaan memberikan pengaruh positif pada profitabilitas.

Liquidity menggambarkan seberapa mampu perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek (utang lancar). Jika likuiditas memadai, dapat mendukung kelancaran operasional serta meningkatkan kepercayaan investor terhadap stabilitas finansial perusahaan. Namun, likuiditas yang rendah dapat menunjukkan keefisienan perusahaan dalam alokasi aset. Berdasarkan *Signaling Theory*, perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik mampu memberikan sinyal yang baik kepada investor tentang kelangsungan usahanya.

Penelitian oleh Putri & Santoso (2024) menyatakan likuiditas memiliki pengaruh positif pada profitabilitas. Maka dari itu, hipotesis ketiga adalah:

H₃: Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.



Gambar 2. Kerangka Konseptual

Sumber: Data Penelitian, 2025

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode dokumentasi yang menggunakan cara mengumpulkan, menganalisis, serta mengolah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan otomotif terdaftar pada Indonesia Stock Exchange dalam periode 2019-2024. alat analisis menggunakan aplikasi SPSS, dengan populasi penelitian yaitu seluruh perusahaan otomotif yang terdaftar pada IDX dalam periode penelitian. dalam penentuan sampel, digunakan teknik *purposive sampling* dengan metode *non-probability sampling*, dengan kriteria terdaftar dan aktif di BEI sampai dengan tahun 2024, perusahaan otomotif yang melampirkan laporan keuangan tahunan dan memperoleh laba secara berturut-turut dalam periode penelitian.

Profitabilitas merupakan variabel dependen dihitung dengan menggunakan *Return on Asset ratio* (ROA). ROA menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan profit dari aset yang dimiliki (Rompas dan Rumokoy 2023). Rumus untuk menghitung ROA menurut Rompas & Rumokoy (2023) yaitu:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \dots \dots \dots (1)$$

TATO merupakan variabel independen pertama yang dihitung menggunakan *Total Asset turnover ratio* (TATO). TATO menunjukkan rasio efisiensi perusahaan menggunakan aset yang dimiliki sehingga menghasilkan laba. Rumus untuk menghitung rasio TATO menurut Prasetio *et al.* (2021) yaitu:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-Rata Total Aset}} \times 100\% \dots \dots \dots (2)$$

Firm Size yaitu variabel independen kedua yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan, yang dapat ditunjukkan dengan total asset. Ukuran perusahaan dihitung menggunakan logaritma natural (Ln) dari total asset perusahaan yang mencerminkan skala operasi dan kapasitas perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Rumus digunakan menghitung Ukuran Perusahaan menurut Inrawan et al. (2025) yaitu:

$$Firm Size = \ln (Total Aset) \dots \dots \dots (3)$$

Likuiditas merupakan variabel independen ketiga yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR). CR menunjukkan kapabilitas perusahaan untuk memenuhi utang jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Rumus menghitung rasio CR menurut Almarethania & Zulkarnain (2024) adalah sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\% \dots \dots \dots (4)$$

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap profitabilitas. Pengujian hipotesis penelitian ini yaitu uji R^2 serta uji F. Persamaan regresinya yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \dots \dots \dots (5)$$

Keterangan:

Y	= Profitabilitas
a	= Konstanta
b	= koefisien Regresi
X_1	= <i>Total Asset Turnover</i>
X_2	= Ukuran Perusahaan
X_3	= Likuiditas
e	= <i>Error</i>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengambil bahan dari laporan keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di IDX pada periode 2019-2024, dimana diperoleh populasi sebanyak 22 perusahaan dengan total jumlah data sebanyak 132 data. Akan tetapi, berdasarkan kriteria pengambilan sampel, jumlah data penelitian menjadi 90 data atau 15 perusahaan, dengan data *outlier* sebanyak 26 data. sehingga, dalam penelitian ini terdapat 64 data observasi.

Table 1 menunjukkan statistik deskriptif penelitian ini:

Table 1. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	64	-8,44	7,96	2,3440	3,45208
TATO	64	0,31	2,67	1,0432	0,50774
Ukuran Perusahaan	64	18,54	31,84	27,4127	4,22202
Likuiditas	64	0,63	9,05	2,0632	1,63980

Source : research data, 2025

Table 1 menunjukkan bahwa variabel TATO, ukuran perusahaan, dan likuiditas mempunyai nilai *standard deviation* lebih kecil dibanding nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan ketiga variabel independen ini cenderung terkonsentrasi pada nilai rata-rata. Sebaliknya, variabel Profitabilitas mempunyai nilai standar deviasi yang lebih besar daripada nilai rata-rata, sehingga dapat diartikan data lebih bervariasi.

Table 2. Uji Asumsi Klasik

	Kriteria	Hasil	Kesimpulan
Normalitas (One Sample KS-Test)	Nilai Sig > 0,05	Asymp. sig (2-tailed) = 0,200	Data penelitian berdistribusi secara normal
Multikolinearitas	Nilai VIF < 10	TATO = VIF 1,054 Firm Size = VIF 1,001 Likuiditas = VIF 1,054	Tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi
Heteriskedastisit	Nilai C^2	C^2 hitung 7,808 <	Tidak terjadi gejala

as (Uji White)	hitung < C^2 tabel	C^2 tabel 82,529	Heteroskedastisitas
Autokorelasi (Durbin-Watson)	dU < DW < 4-dU	dU = 1,6946 DW = 1,7250 4-dU = 2,3054 1,6946 < 1,7250 < 2,3054	Tidak terdapat autokorelasi

Source: research data, 2025

Table 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2963,638	2914,206		-1,017	0,313
TATO	2,561	0,827	0,377	3,096	0,003
Firm Size	0,062	0,097	0,075	0,635	0,528
Likuiditas	0,460	0,256	0,219	1,796	0,078

Source: research data, 2025

Persamaan regresi moderasi sebagai berikut:

$$-2963,638 + 2,561X_1 - 0,062X_2 - 0,460X_3 \dots \dots \dots (6)$$

Hasil regresi *Total Asset Turnover* (X_1) terhadap profitabilitas (Y) didapatkan nilai regresi senilai 2,561 dengan nilai sig. sebesar 0,003 (<0,05). Sehingga H_1 , yaitu TATO berpengaruh positif pada profitabilitas, diterima. Temuan berhasil membuktikan bahwa naiknya *Total Asset Turnover* akan diikuti dengan naiknya profitabilitas perusahaan otomotif, sehingga sejalan dengan teori sinyal.

Berdasarkan teori sinyal, tingginya nilai TATO menjadi sinyal baik bagi pasar bahwa perusahaan dapat mengelola serta mengoptimalkan seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan untuk memperoleh pendapatan secara efisien. Kondisi ini mencerminkan manajemen yang efektif dalam mengelola sumber daya yang tersedia, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja keuangan dan menarik perhatian investor sebagai indikator potensi keuntungan yang menjanjikan.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh TATO, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI dalam periode 2019-2024. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh kesimpulan bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sehingga menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan aset memiliki peran yang penting dalam mendorong kinerja keuangan perusahaan. Sementara itu, ukuran perusahaan dan likuiditas tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap profitabilitas, yang menandakan bahwa skala usaha dan kapabilitas perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya belum tentu mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Kesimpulan menggarisbawahi pentingnya manajemen aset dalam menciptakan nilai lebih perusahaan, khususnya dalam sektor otomotif yang cenderung padat modal dan kompetitif.

Peneliti memiliki keterbatasan dalam penggunaan data yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan, sehingga tidak dapat sepenuhnya mengendalikan keakuratan data yang disajikan oleh masing-masing perusahaan. Selain itu, model penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebagian kecil dari variasi yang memengaruhi profitabilitas, yang menunjukkan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain di luar model yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan variabel independen serta mempertimbangkan untuk menggunakan periode waktu yang lebih panjang, sehingga hasil penelitian lebih representatif dan komprehensif. Perusahaan perlu meningkatkan efisiensi penggunaan aset sehingga lebih produktif, menyeimbangkan pertumbuhan ukuran perusahaan dengan efektivitas operasional, serta mengelola likuiditas perusahaan secara optimal. Investor disarankan untuk memberikan perhatian lebih pada rasio efisiensi aset perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Bintarti, Surya. (2015). *Metodologi Penelitian Ekonomi Manajemen*. Bekasi: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 26 (10th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (9th ed.)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Artikel daring:

- (GAIKINDO), G. I. K. B. I. (2023). 1,5 Juta Lapangan Kerja Industri Otomotif Ikut Dongkrak Ekonomi RI. GAIKINDO. <https://www.gaikindo.or.id/15-juta-lapangan-kerja-industri-otomotif-ikut-dongkrak-erekonomi-ri/>
- Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO). (2023). 1,5 Juta Lapangan Kerja Industri Otomotif Ikut Dongkrak Ekonomi RI. GAIKINDO. <https://www.gaikindo.or.id/15-juta-lapangan-kerja-industri-otomotif-ikut-dongkrak-erekonomi-ri/>
- Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO). (2023). Prospek Industri Mobil 2023 Membaik. GAIKINDO. <https://www.gaikindo.or.id/gaikindo-prospek-industri-mobil-2023-membaik>
- Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO). (2023). Pengamat: Industri Otomotif 2023 Prospektif Tapi Waspada. GAIKINDO. <https://www.gaikindo.or.id/pengamat-industri-otomotif-2023-prospektif-tapi-waspada>
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2023, 18 Mei). Dorong Kinerja Sektor Industri Otomotif, Menko Airlangga Tegaskan Indonesia Siap Menjadi Produsen *Electric Vehicle* Bagi Pasar Global. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5527/dorong-kinerja-sektor-industri-otomotif-menko-airlangga-tegaskan-indonesia-siap-menjadi-produsen-electric-vehicle-bagi-pasar-global>
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2023, Mei 18). Dorong Kinerja Sektor Industri Otomotif, Menko Airlangga Tegaskan Indonesia Siap Menjadi Produsen *Electric Vehicle* Bagi Pasar Global. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5527/dorong-kinerja-sektor-industri-otomotif-menko-airlangga-tegaskan-indonesia-siap-menjadi-produsen-electric-vehicle-bagi-pasar-global>

Artikel di Jurnal:

- Abas, H., Kawatu, F. S., & Kewo, C. L. (2020). Analysis of Profit Growth of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2013-2017 Period. *International Journal of Applied Business and International Management*, pp. 72-78.
- Alfian, Y., & Indah, N. P. (2023). Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Aneka Industri Otomotif & Komponen Selama Pada Masa Pandemi Covid-19. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(3), hal. 839-851.
- Almarethania, M. J., & Zulkarnain, I. (2024). Analysis of The Influence of Profitability, Liquidity and Ratio Leverage on Company Value in Financing Companies Listed on The Indonesian Stock Exchange 2019 - 2023. *PENANOMICS: International Journal of Economics*, 3(3).
- Anugerah, K., & Suryanawa, I. (2019). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(3), 2324 - 2352. doi:10.24843/EJA.2019.v26.i03.p24
- Astuti, F., & Indarto, M. R. (2020). Pengaruh Total asset turnover dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food & Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015. *Cakrawangsa Bisnis*, 1(2), hal. 235-250.
- Bhattacheryaya, S. (2023). Distinguished Competency and Efficacy of Working Capital Management Ensuing Firm Survival, Liquidity, Solvency, and Profitability: A Study on Automotive Industry. *American Business Review*, 26(1), pp. 19-64.
- Chandra, T., Junaedi, A. T., Wijaya, E., Chandra, S., & Priyono. (2019). The Co-Determinant of Capital Structure and Profitability Based on the Supply Chain Strategy: Evidence from the Manufacturing Sector in Indonesia. *International Journal of Supply Chain Management*, 8(6), pp. 705-717.
- Demiraj, R., Dsouza, S., & Abiad, M. (2022). Working Capital Management Impact on Profitability: Pre-Pandemic and Pandemic Evidence From The European Automotive Industry. *Risks*, 10(236). <https://doi.org/10.3390/risks10120236>
- Fadhillah, I. R., Nadiyah, L. R., Haryadi, D., & Wahyudi, W. (2024). Profitability Ratio Analysis to Assess The Financial Performance. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 11(4), pp. 964-969.
- Febriana, H., & Anismadiyah, V. (2024). Liquidity, Profitability, Firm Size and Leverage on Company Value. *IJESS Orang Journal of Education and Social Science*, 5(1), pp. 124-133. <https://doi.org/10.56371/ijess.v5i1.262>
- Halim, P. M., & Widanaputra, A. A. G. P. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Risiko Bisnis pada Total asset turnover. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(3), hal. 2391-2413. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i03.p29>

- Hendra, A. A., Haninun, H., & Aminah, A. (2024). The Effect of Financial Performance on Profit Growth in Automotive Companies Listed on IDX. *International Journal Of Education, Social Studies, And Management (IJESSM)*, 4(1), pp. 89–98. <https://doi.org/10.52121/ijessm.v4i1.213>
- Indraswari, I. G. A. L., & Mimba, N. P. S. H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Kapitalisasi Pasar dan Kepemilikan Saham Publik pada Tingkat Pengungkapan CSR. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(2), 1219–1248.
- Inrawan, A., Sembiring, L. D. ., & Loist, C. (2025). The Moderating Role of Liquidity in the Relationship between Leverage, Firm Size, and Profitability. *International Journal of Business, Law, and Education*, 6(1), pp. 54-68. <https://doi.org/10.56442/ijble.v6i1.961>
- Irmayanti, K. N. D., & Mimba, N. P. S. H. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kepemilikan Asing Pada Pengungkapan CSR dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(3), hal. 1932-1954.
- Lidya, I. K., Wuryaningrat, N. F., & Lembong, H. S. (2021). Profitability in the Automotive and Component Industry. *Asia Pacific Journal of Management and Education*, 4(3), pp. 115-129.
- Lorenza, D., Kadir, M. A., & Sjahrudin, H. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 6(1), hal. 13-20.
- Lubis, K.A., & Gami, E. R. P. (2022). Pengaruh Return on Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019. *Jurnal Bisnis Manajemen dan Akuntansi*, 9(1), 15-25.
- Mandasari, R., & Rikumahu, B. (2024). The Impact of Capital Structure, Investment Growth, and Liquidity on Financial Performance of Automotive Companies and Its Components on The Indonesia Stock Exchange (2018–2022). *Review of Multidisciplinary Academic and Practice Studies*, 1(2), pp. 151-164.
- Megawati, F. T., Umdiana, N., & Nailufaroh, L. (2021). Faktor-Faktor Total asset turnover Menurut Trade-Off Theory. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 26(1), hal. 55-67.
- Noviana, D., Jannah, M., Pratista, N. Q., & Putri, R. (2024). Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Perusahaan PT. Matahari Department Store TBK 2019-2023). *Maeswara: Jurnal Riset Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 2(6), hal. 79-92.
- Paramitha, I. G. A. A. P., & Suryanawa, I. K. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Pada Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan manajemen*, 3(5), 1055-1067.

- Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Otomotif Di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), hal. 1-11.
- Prakash, J. V., & Nauriyal, D. K. (2021). Automotive Components Industry and Profitability Factors: Evidence From India. *Vision: The Journal of Business Perspective*, 25(2), pp. 209-223.
- Putri, P. T. N., Badera, I. D. N., & Suryanawa, I. K. (2024). The Influence of Profitability, Liquidity, Leverage, Gender Diversity, and Political Connections on Financial Distress (Empirical Study of Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange 2020 - 2022). *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 5(1), 50-67. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v5i1.820>
- Putri, T. L. K., & Santoso, B. H. (2024). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 13(6), hal. 1-20.
- Rajagukguk, J., & Siagian, H. (2021). *The Effect of Liquidity and Total Asset Turnover on Profitability: Research Study on Pharmaceutical Companies in Indonesia Stock Exchange*. *Journal of Economics and Business*, 5(2), 444-448.
- Ratih Astari, A., & Suryanawa, I. K. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(1), 290-319.
- Reksono, M. B., Chandra, T., & Priyati, R. Y. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Leverage dan Profitabilitas Perusahaan. *Neraca: Jurnal Akuntansi Terapan*, 3(1), hal. 13-28.
- Rini, K. D. S., & Mimba, N. P. S. H. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Investment Opportunity Set dan Struktur Modal Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(3), hal. 2019-2034.
- Rodriguez, V. H. P., Aguilar, H. E. V., Delgado, F. M. C., Santa Cruz, L. D. C. S., Benavides, A. M. V., Salazar, C. A. H., Reategui, J. A., Escobar, B. R. P., & Suyón, A. A. (2024). Challenges in the Relationship Between Liquidity and Profitability: Perspectives from a Literature Review. *Revista de Gestão Social e Ambiental*, 18(1), pp. 1-17. <https://doi.org/10.24857/rgsa.v18n1-084>
- Rompas, I. M. L., & Rumokoy, L. J. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Perusahaan Sub Sektor Otomotif & Komponen di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* 11(1), hal. 833-843.
- Rukman, R. (2024). Pengukuran Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Kinerja Keuangan (Studi kasus pada PT Sentra Food Indonesia, Tbk). *Aktiva: Journal of Accountancy and Management*, 2(2), 147-156. <https://doi.org/10.24260/aktiva.v2i2.2699>

- Sanjiwani, I. G. A. M., & Suardana, K. A. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(3), hal. 2424-2452. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v26.i03.p28>
- Septian, I. R., Zamzami, M., Ridwan, S., Pristianti, F., Anandaputri, E., & Ramadhan, Y. (2024). Otomotif Disaat Masa Pandemi Covid-19 Dengan Model Altman Z-Score. *Akuntansi* 45, 5(1), 336–350. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v5i1.2478>
- Sinaga, F. B. M., & Wirawati, N. G. P. (2023). Dimensi Good Corporate Governance Pada Kinerja Pasar Perusahaan Otomotif. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(5), hal. 1226-1239. <https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i05.p06>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), pp. 355-374.
- Sulistiyan, S. (2022). Analysis of Profitability Determinants and Effect Value of Automotive Companies in Indonesia. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 22(22), pp. 26-35.
- Suryantari, N. P. L., & Mimba, N. P. S. H. (2022). Sales Growth Memoderasi Transfer Pricing, Thin Capitalization, Profitabilitas, dan Bonus Plan Terhadap Tax Avoidance Practice. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(4), hal. 831-844.
- Tandi, V. P., Parengkuan, T., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2013–2016. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, 6(2), hal. 629-637.
- Triyadi, A., & Damayanti, S. M. (2021). Optimal Capital Structure For Indonesian Automotive Listed Companies From 2015 To 2019. *The International Journal of Business & Management*, 9(2). <https://doi.org/10.24940/theijbm/2021/v9/i2/BM2102-006>
- Wahyuningsih, S., Widodo, U., Indriyatni, L., & Indriyatni, L., & Yuliati (2023). The Effect of Cash Turnover and Total asset Turnover to Profitability in Food and Beverage Companies Listed on the IDX during the 2018-2020 Period. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 18(2), hal. 129-135.
- Widiasih, G. M., Buchdadi, A. D., & Yusuf, M. (2024). Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas BPR di Kabupaten Tangerang. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), hal. 715-730.
- Yetri, M., & Rahmawati. (2020). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2018). *Jurnal Riset Manajemen Indonesia*, 2(2), hal. 94-101.